

**ANALISIS STRATEGI KESIAPAN DINAS PARIWISATA KOTA PADANG
DALAM MENYELENGGARAKAN WISATA HALAL**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

ADITYA ADILA

2017/17053001

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“ANALISIS STRATEGI KESIAPAN DINAS PARIWISATA KOTA
PADANG DALAM MENYELENGGARAKAN WISATA HALAL”**

Nama : Aditya Adila

BP/NIM : 2017/17053001

Keahlian : Ekonomi Koperasi

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh :

Padang, Juni 2022

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005



Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si
NIP. 19770525 200501 1 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

“ANALISIS STRATEGI KESIAPAN DINAS PARIWISATA KOTA PADANG DALAM MENYELENGGARAKAN WISATA HALAL”

Nama : Aditya Adila
BP/NIM : 2017/17053001
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

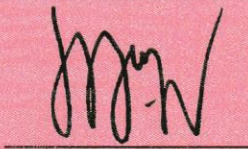
Padang, Juni 2022

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
-----	---------	------	--------------

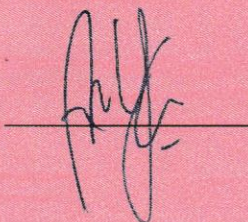
1.	Ketua	Dr. Yulhendri S.Pd, M.Si	
----	-------	--------------------------	--



2.	Anggota	Dr. Marwan, S.Pd, M.Si	
----	---------	------------------------	--



3.	Anggota	Annur Fitri Hayati, S.Pd, M.Pd	
----	---------	--------------------------------	--



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Aditya Adila
NIM/Tahun Masuk	: 17053001/2017
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang/20 September 1999
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Ekonomi Koperasi
Fakultas	: Ekonomi
Judul Skripsi	: Analisis Strategi Kesiapan Dinas Pariwisata Kota Padang Dalam Menyelenggarakan Wisata Halal

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program PerguruanTinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karyatulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di PerguruanTinggi.

Padang, Maret 2022

Yang menyatakan,



Aditya Adila

NIM. 17053001

ABSTRAK

**Aditya Adila, 2017/17053001. “Analisis Strategi Kesiapan Dinas Pariwisata Kota Padang Dalam Menyelenggarakan Wisata Halal”. Skripsi. Padang. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2022.
Pembimbing : Dr. Yulhendri, M.Si**

Pariwisata halal merupakan pariwisata yang sedang dikembangkan oleh banyak Negara di dunia saat ini. Pariwisata halal di Indonesia dapat berkembang dengan baik karena Indonesia memiliki penduduk mayoritas muslim. Kota Padang merupakan salah satu Kota Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai potensi dalam menyelenggarakan wisata halal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan Dinas Pariwisata Kota Padang dalam menyelenggarakan wisata halal dan untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata halal oleh Dinas Pariwisata Kota Padang dengan menggunakan analisis SWOT. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif dengan subjek penelitian pegawai atau karyawan Dinas Pariwisata Kota Padang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dan untuk uraian data menggunakan teknik analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kota Padang masih belum siap untuk menyelenggarakan wisata halal. Dinas Pariwisata Kota Padang belum mempunyai regulasi resmi terkait penyelenggaraan wisata halal. Namun sejauh ini Dinas Pariwisata Kota Padang sudah melakukan upaya untuk mempercepat penyelenggaraan wisata halal di Kota Padang. Berdasarkan hasil analisis SWOT dapat diketahui bahwa, Strategi S-O (*Strength-Opportunity*) yaitu memelihara sarana dan prasarana penunjang wisata halal, membangun kerjasama dengan agen perjalanan membuat paket liburan wisata halal dan menjadikan Pantai Padang sebagai ikon wisata halal Kota Padang. Kedua, strategi S-T (*Strenght-Threats*) yaitu meningkatkan pembinaan pemandu wisata dan melakukan inovasi wisata halal dengan tetap memperhatikan kearifan lokal. Ketiga, strategi W-O (*Weakness-Opportunity*) yaitu memberikan bantuan dan kemudahan bagi pelaku usaha yang ingin mengurus sertifikasi halal, meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat dan melakukan promosi melalui media sosial dan media cetak. Keempat, strategi W-T (*Weakness- Threats*) yaitu membuat kebijakan wisata halal dan meningkatkan pemeliharaan objek wisata.

Kata Kunci : Analisis SWOT, Strategi, Wisata Halal

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun sebuah skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Kesiapan Dinas Pariwisata Kota Padang Dalam Menyelenggarakan Wisata Halal”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak khususnya kepada Bapak Dr. Yulhendri, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu serta masukan yang sangat berharga bagi penulis. Selain itu terima kasih juga kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu dan memberikan masukan selama ini.
4. Seluruh Dosen, Teknisi dan Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

5. Pegawai Dinas Pariwisata Kota Padang yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
6. Teristimewa orang tua penulis yaitu ayahanda tercinta Jayadi dan ibunda tercinta Linda yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua Keluarga penulis Kak Lidya, Kak Maya dan Cica serta seluruh keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Sahabat-sahabat penulis Novia, Desi, Putri, Ashari, Cici, Jeje dan Riska yang selalu ada dalam suka maupun duka atas semua kebersamaannya selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan program studi S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi amal kebajikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin yaa rabbal'alam. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Maka dari itu untuk memperbaiki skripsi ini penulis berharap kritik dan saran seluruh pihak sehingga skripsi ini lebih baik.

Padang, Maret 2022

Aditya Adila
17053001

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Pariwisata	9
2. Pariwisata Halal.....	12
3. Kesiapan Daerah.....	21
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Informan Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Jenis Data	34

F. Definisi Operasional.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
H. Teknik Analisis Keabsahan Data	37
I. Uraian Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kota Padang	41
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Objek Wisata Kota Padang	4
Tabel 2.1 Kriteria Umum Pengembangan Wisata Halal.....	15
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian	31
Tabel 3.2 Matrik Analisis SWOT	39
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kota Padang Menurut Agama Tahun 2016.....	48
Tabel 4.2 Jumlah Masjid dan Mushalla di Kota Padang.....	50
Tabel 4.3 Jumlah Rumah Makan Dan Restoran Hotel Bersertifikasi Halal	52
Tabel 4.4 Hasil Analisis Matriks SWOT.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pariwisata Kota Padang	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata menurut Suwanto (2004:3) merupakan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain untuk sementara waktu yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mencari kebahagiaan dengan lingkungan dan budaya. Pariwisata menjadi salah satu industri yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi. Indonesia mempunyai potensi di bidang pariwisata yang dapat dikembangkan (Amelia & Wardi, 2020). Sebagaimana yang kita ketahui Indonesia tidak hanya memiliki hutan yang luas saja melainkan juga memiliki banyak laut dan kepulauan, serta memiliki keadaan sosial yang beragam seperti budaya, suku dan adat isitiadat.

Potensi objek wisata yang beraneka ragam ini dapat dikembangkan secara maksimal sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia. Perkembangan pariwisata saat ini mengalami peningkatan. Berdasarkan data BPS Indonesia tercatat jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2016 sebanyak 11.519.275 orang, pada tahun 2017 sebanyak 14.039.799 orang, tahun 2018 sebanyak 15.810.305 orang dan pada tahun 2019 sebanyak 16.106.954 orang. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwasannya dari tahun 2016-2019 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Salah satu cara untuk mengembangkan pariwisata Indonesia yang menjunjung tinggi budaya dan nilai-nilai Islami yaitu melaksanakan wisata halal. Wisata halal tidak jauh berbeda dengan wisata pada umumnya, perbedaannya pada fasilitas dan pelayanan yang disediakan sesuai dengan syariat islam untuk memenuhi kebutuhan wisatawan muslim. Menurut Widagdyo (2015) adapun maksud lain dari wisata halal merupakan salah satu bentuk wisata berbasis budaya yang mengedepankan nilai-nilai dan norma syari'at Islam sebagai landasan dasarnya. Pariwisata halal tidak hanya ditujukan untuk wisatawan muslim saja akan tetapi setiap orang memiliki hak untuk berkunjung ke objek wisata halal dengan standarisasi yang telah dibuat. Misalnya pelayanan dalam pariwisata halal ini seperti rumah makan yang menyediakan makanan halal, hotel standarisasi syariah yang tidak menyediakan fasilitas minuman beralkohol, tidak adanya fasilitas kolam berenang umum dan menyediakan ruangan spa yang terpisah antara laki-laki dan perempuan.

Penyelenggaraan wisata halal tidak hanya di Indonesia, wisata halal mulai berkembang secara global dan banyak diminati berbagai negara baik negara dengan mayoritas masyarakat muslim maupun Negara dengan mayoritas masyarakat nonmuslim. Wisata halal kini telah banyak dikembangkan diberbagai negara Industri pariwisata seperti negara Asia, Eropa, dan Timur Tengah. Negara-negara tersebut sedang gencar menyelenggarakan wisata halal sebagai salah satu jenis wisata untuk menarik wisatawan domestik maupun mancanegara (Pratiwi, et al., 2018). Penyelenggaraan wisata halal di Indonesia dapat berkembang dengan

baik karena negara Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya menganut agama islam. Berdasarkan data BPS sensus penduduk 2010 tercatat jumlah penduduk Indonesia beragama islam sebanyak 207.176.162 jiwa, beragama Kristen sebanyak 16.528.513 jiwa, beragama Katolik sebanyak 6.907.873 jiwa, beragama Hindu sebanyak 4.012.116 jiwa, beragama Buddha sebanyak 1.703.254 jiwa. Selanjutnya sebanyak 117.091 jiwa beragama Konghucu dan 299.617 jiwa menganut aliran kepercayaan lainnya.

Kementrian Pariwisata tahun 2015 dalam laporannya mencatat bahwa terdapat 13 provinsi yang siap untuk menjadi destinasi wisata halal (*halal tourism*) yaitu Aceh, Banten, Sumatera Barat, Riau, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB), dan Bali (Satriana & Faridah, 2018). Sumatera Barat termasuk dalam salah satu provinsi yang siap untuk melaksanakan pariwisata halal. Masyarakat di Sumatera Barat menjunjung tinggi nilai adat istiadat yang kental dengan nuansa islam yaitu “*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*”. Adat istiadat tersebut menjadi identitas budaya masyarakat Sumatera Barat yang dapat dijadikan sebagai potensi dalam melaksanakan wisata halal. Selain itu, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) bersama pemerintah daerah provinsi telah menetapkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 1 tahun 2020 tentang penyelenggaraan pariwisata halal di Sumatera Barat sebagai payung hukum sekaligus dasar pengelolaan dan pengembangan pariwisata halal di Sumatera Barat.

Kota Padang merupakan salah satu Kota Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai potensi dalam menyelenggarakan wisata halal. Kota Padang memiliki sumber daya alam yang indah seperti gunung padang, pantai air manis, muaro padang dan tempat wisata bersejarah seperti museum adityawarman yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata kota Padang. Berikut jumlah objek wisata Kota Padang:

Tabel 1.1 Jumlah Objek Wisata Kota Padang

Objek Wisata	2016	2017	2018	2019	Satuan
Alam	29	28	28	29	Unit
Bahari	37	37	37	37	Unit
Sejarah/Keperbukalaan	73	75	75	74	Unit

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Padang

Selain itu, Dinas Pariwisata Kota Padang telah menyediakan fasilitas pendukung dalam pengembangan pariwisata halal di Kota Padang ialah memberikan kemudahan untuk wisatawan muslim agar dapat menjalankan kewajiban beribadah seperti menyediakan tempat-tempat ibadah yang layak dan bersih untuk wisatawan, menyediakan perlengkapan untuk beribadah serta memiliki wc terpisah antara pria dan wanita. Kota Padang juga memiliki Masjid yang akan dijadikan sebagai ikon destinasi wisata halal, dilansir dari Republika.co.id menyatakan bahwa:

“Wali Kota Padang Mahyeldi mengatakan Majid AL-Hakim selain dijadikan sebagai sarana tempat ibadah wisatawan, juga akan dijadikan sebagai ikon di Pantai Padang. Keberadaan masjid ini juga akan dijadikan sebagai destinasi wisata halal Kota Padang”(Fachri, 2020).

Berdasarkan pada rencana strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang tahun 2019-2024 terdapat sasaran yang menyinggung tentang wisata halal di Kota Padang. Sasaran Dinas Pariwisata Kota Padang yaitu untuk mewujudkan Kota Padang sebagai tujuan pariwisata halal yang berdaya saing. Dalam rangka mewujudkan sasaran tersebut terdapat beberapa indikator sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Pariwisata Kota Padang. Indikator *pertama* kontribusi sektor provinsi Kota Padang terhadap pariwisata provinsi Sumatera Barat. Indikator *Kedua* yaitu Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. *Ketiga*, jumlah kunjungan wisatawan nusantara. Adapun urgensi atau hal penting yang melatarbelakangi penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu Pariwisata halal semakin berkembang banyak diminati oleh wisatawan, banyak negara di dunia yang mengembangkan pariwisata halal sebagai salah satu tujuan wisata.

Kota Padang merupakan salah satu Kota Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai potensi dalam menyelenggarakan wisata halal. Terdapat banyak tempat objek wisata yang dapat dijadikan sebagai daya Tarik wisata Kota Padang dan juga terdapat fasilitas ibadah disekitar objek wisata sebagai pendukung penyelenggaraan wisata halal di Kota Padang. Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah & Zaenuri (2021) dengan judul jurnal “Wisata Halal: Strategi dan Implementasinya di Kota Banda Aceh. Dengan hasil penelitian Kota Banda Aceh mempunyai potensi menjadi tujuan utama wisata halal di Indonesia, hal ini didukung oleh kondisi masyarakatnya yang islami namun masih terbatasnya kuantitas dan kualitas

sumberdaya manusia di sektor wisata. Terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Padang yaitu dengan melakukan sosialisasi, bekerjasama dengan lembaga sertifikasi untuk sertifikasi produk, melakukan promosi serta melakukan pembenahan sarana dan prasarana.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana kesiapan Dinas Pariwisata Kota Padang dalam menyelenggarakan wisata halal dan bagaimana strategi pengembangan pariwisata halal oleh Dinas Pariwisata Kota Padang dengan menggunakan analisis SWOT. Oleh karena itu penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Strategi Kesiapan Dinas Pariwisata Kota Padang Dalam Menyelenggarakan Wisata Halal*”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas penulis mengidentifikasikan beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

- a. Pariwisata saat ini mengalami peningkatan perkembangan yang sangat pesat.
- b. Wisata halal merupakan salah satu cara untuk mengembangkan pariwisata Indonesia dengan menjunjung tinggi budaya dan nilai-nilai Islam.
- c. Kementerian Pariwisata tahun 2015 dalam laporannya mencatat Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi yang siap untuk menjadi destinasi wisata halal wisata halal.

- d. Kota Padang sebagai salah satu Kota Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai potensi dalam menyelenggarakan wisata halal.
- e. Terdapat salah satu sasaran yang menyinggung tentang wisata halal dalam sasaran rencana strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang tahun 2019-2024.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis perlu memberikan batasan masalah. Hal ini bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti secara mendalam, mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penulis akan memfokuskan penelitian pada bagaimana kesiapan Dinas Pariwisata Kota Padang dalam menyelenggarakan wisata halal dan bagaimana strategi pengembangan pariwisata halal oleh Dinas Pariwisata Kota Padang dengan menggunakan analisis SWOT.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah penelitian adalah

- a. Bagaimana kesiapan Dinas Pariwisata Kota Padang dalam menyelenggarakan wisata halal?
- b. Bagaimana strategi pengembangan pariwisata halal oleh Dinas Pariwisata Kota Padang dengan menggunakan analisis SWOT?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui kesiapan Dinas Pariwisata Kota Padang dalam menyelenggarakan wisata halal.
- b. Untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata halal oleh Dinas Pariwisata Kota Padang dengan menggunakan analisis SWOT.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Secara teoritis, dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan dan meningkatkan pariwisata daerah yang berbasis halal khususnya di Kota Padang.
2. Secara akademis, dapat menjadi masukan dan menambah wawasan mengenai wisata halal dan juga dapat menjadi rujukan bagi penelitian yang lebih mendalam bagi peneliti lanjutan.
3. Secara praktis, penelitian ini berguna bagi diri sendiri dan bagi orang lain dalam memberikan pemahaman tentang wisata halal di Sumatera Barat dan khususnya di Kota Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan diatas, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dinas Pariwisata Kota Padang belum siap untuk menyelenggarakan wisata halal. Dinas Pariwisata Kota Padang belum mempunyai regulasi resmi terkait penyelenggaraan wisata halal. Sejauh ini Dinas Pariwisata Kota Padang juga telah melakukan upaya untuk mempercepat penyelenggaraan wisata halal dengan melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha dan juga memberikan label rekomended kepada rumah makan dan restoran restoran yang dijamin halal namun belum memiliki sertifikasi halal. Dinas Pariwisata Kota Padang juga telah membuat rencana strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Kota Padang tahun 2019-2024. Pada rencana strategis tersebut terdapat salah satu sasaran Dinas Pariwisata Kota Padang yang menyinggung terkait wisata halal yaitu mewujudkan Kota Padang menjadi tujuan pariwisata halal yang berdaya saing.
- b. Berdasarkan hasil analisis SWOT dapat diketahui bahwa strategi yang dapat dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Padang untuk mempercepat penyelenggaraan wisata halal yaitu memberikan bantuan dan kemudahan bagi pelaku usaha yang ingin mengurus sertifikasi halal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Melihat potensi Kota Padang dalam menyelenggarakan wisata halal, penulis menyarankan kepada Dinas Pariwisata Kota Padang membuat kebijakan wisata halal untuk mempercepat penyelenggaraan wisata halal di Kota Padang.
2. Diharapkan bagi Dinas Pariwisata Kota Padang untuk memberikan bantuan insentif dan kemudahan bagi masyarakat dan pelaku usaha di Kota Padang yang ingin mengurus sertifikasi halal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., Sartika, M., & Kadarningsih, A. (2018). Desa Wisata Halal: Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia. *Jurnal Human Falah*, 5(1), 28–48.
- Ahmadi, R. 2014. *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Alim Irhamna, S. (2018). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo. *Economics Development Analysis Journal*, 6(3), 320–327. <https://doi.org/10.15294/edaj.v6i3.22277>
- Amboro, B. P. (2020). *KESIAPAN WISATA HALAL DI KOTA BATU : PERSPEKTIF PERENCANAAN STRATEGI (STUDI KASUS DI DINAS PARIWISATA KOTA BATU) SKRIPSI Oleh UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)*.
- Amelia, G., & Wardi, Y. (2020). *Effects of Islamic Tourism, E-Wom and Satisfaction on Tourism Loyalty Visiting Muaro Lasak Beach in Padang City*. 152, 703–714. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201126.078>
- Arjana, G. B. (2017). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin, A. Z., & Hasan, F. A. Al. (2018). PERKEMBANGAN BISNIS HOTEL SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus Pengembangan Hotel Syariah di Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Al-‘Adl*, 11(1), 33–52. <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-adl/article/view/1106>
- Battour, M. (2017). International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research Halal tourism and its impact on non-Muslim tourists’ perception, trip quality and trip value. *International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research*. <https://doi.org/10.1108/IJCTHR-02-2017-0020>
- Fachri, F. 2020. "Masjid Al-Hakim Siap jadi Ikon Wisata Halal Padang". *Republika.Co.Id*. <https://republika.co.id/berita/qbidel396/masjid-al-hakim-siap-jadi-ikon-wisata-halal-padang>, diakses 17 Maret 2021